

Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Selama Pandemi Covid-19

(Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)

Auligya Asy'Ari, Moch. Shulthoni*
Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia
*shulthoni@unej.ac.id

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
19 Maret 2023

Tanggal diterima:
27 Agustus 2023

Tanggal dipublikasi:
29 Agustus 2023

Kata kunci: *e-commerce, minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, sistem informasi akuntansi.*

Pengutipan:

Asy'Ari, A., & Shulthoni, M. (2023). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13 (2), 229-239.

Keywords: *accounting information systems, e-commerce, entrepreneurial knowledge, entrepreneurship.*

Abstrak

Penelitian ini mempunyai maksud untuk menguji dan menganalisa pengaruh *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha selama pandemi covid-19 pada mahasiswa S1-Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang mengaplikasikan *purposive sampling* sebagai metode sampel yang ditentukan dengan menyediakan beberapa kriteria sebagai pertimbangan sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 108 Responden. Proses pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dalam jaringan (daring) menggunakan google form. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan ternyata variabel *e-commerce* (X_1), sistem informasi akuntansi (X_2), dan pengetahuan kewirausahaan (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha selama pandemi covid-19 pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

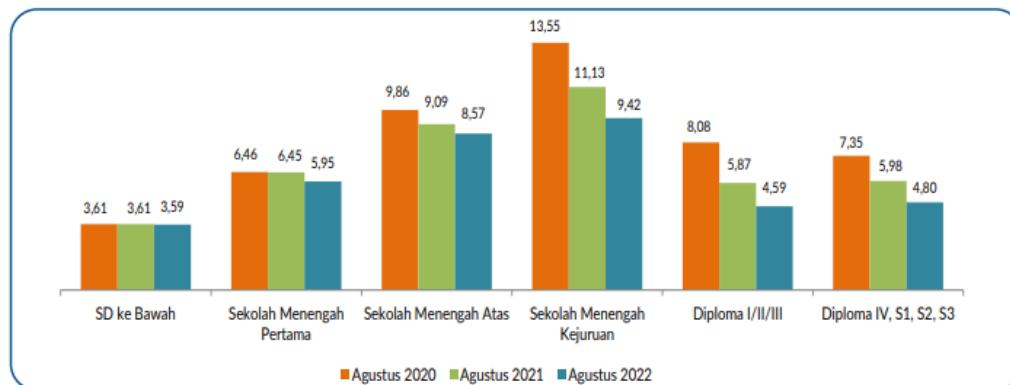
Abstract

This study has the aim of testing and analyzing the effect of e-commerce, accounting information systems, and entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest during the Covid-19 pandemic in Bachelor of Accounting students at the Faculty of Economics and Business, University of Jember. This research is a type of quantitative research that applies purposive sampling as a sample method that is determined by providing several criteria for consideration so that a total sample of 108 respondents is obtained. The data collection process was carried out by distributing questionnaires in the network (online) using the Google form. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis. The results of the study prove that the variables e-commerce (X_1), accounting information systems (X_2), and entrepreneurial knowledge (X_3) have a significant effect on interest in entrepreneurship during the Covid-19 pandemic in Bachelor of Accounting students at the Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Pendahuluan

Angka Tingkat Pengangguran Terbuka berdasarkan data resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 8,42 juta penduduk pada bulan Agustus 2022, telah terjadi penurunan dari tahun lalu sekitar 680.000 penduduk dari posisi per Agustus 2021 yang mencapai 9,1 juta dan untuk tingkat pengangguran lulusan universitas mencapai 884.769 orang per Februari 2022. Telah terjadi kenaikan sebanyak 36.112 orang jika dilihat dari

Agustus 2021 sebanyak 848.657 orang. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan penyebab banyaknya tingkat pengangguran berstatus sarjana dikarenakan *skill* yang dimiliki para lulusan universitas tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan kerja yang tersedia, lapangan kerja yang minim, serta ekspektasi pendapatan dan posisi yang lebih bergengsi. Hal inilah yang memicu angka pengangguran berstatus sarjana di Indonesia terus meningkat.



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Agustus 2022

Berdasarkan data statistik di atas, pada bulan Agustus tahun 2021 jumlah TPT lulusan universitas di Indonesia sebesar 5,98 persen, lalu mengalami penurunan sebesar 1,18% pada bulan Agustus 2022 dengan jumlah 4,80% penduduk. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah melihat dari jumlah wirausaha masih sekitar 3,47% per tahun 2022 ini. Jumlah ini masih jauh di bawah standar rasio kewirausahaan untuk kategori negara maju yang memiliki standar minimal 12% terhadap jumlah populasi. Berdasarkan data tersebut dapat kita ketahui bahwa rasio wirausaha terhadap populasi penduduk di Indonesia masih jauh dari angka minimal. Pemerintah pun terus mendorong peningkatan terhadap rasio tersebut agar pertumbuhan ekonomi semakin meningkat. Wirausahawan baru masih sangat dibutuhkan di Indonesia, karena diharapkan dapat menjadi pembuka lapangan pekerjaan baru guna mengurangi angka pengangguran.

Menurut Marlinah (2020) era digital membuat pemanfaatan teknologi semakin maju dari tahun ke tahun, namun di Indonesia hal ini masih belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh masyarakat. Kemajuan teknologi seharusnya dapat dimanfaatkan untuk memulai bisnis guna meningkatkan kualitas hidup di masa mendatang. Tetapi hal tersebut masih belum bisa diwujudkan karena masih rendahnya minat masyarakat Indonesia atas kemajuan teknologi. Menurut Primandaru (2017) pola pikir kebanyakan masyarakat yang sulit untuk diubah menimbulkan banyak permasalahan, salah satu di antaranya ialah menyempitnya lapangan pekerjaan, dimana lebih banyak masyarakat yang masih mencari pekerjaan dibandingkan dengan kesempatan kerja yang tersedia. Menurut Marlinah (2020) hal ini menyebabkan jumlah pengangguran terus meningkat diakibatkan banyaknya masyarakat yang tidak mendapatkan pekerjaan yang akhirnya berdampak pada perekonomian Indonesia.

Menurut Couture (2018) Teknologi informasi menjadi kebutuhan utama yang sangat penting untuk dimanfaatkan seorang wirausahawan guna menunjang keberlangsungan usaha, ditambah lagi semakin ketatnya persaingan di dalam dunia usaha. Maka dari itu sangat perlu menggunakan atau memanfaatkan jenis aplikasi atau teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing di dunia bisnis, salah satu yang sering digunakan ialah *Electronic Commerce (e-commerce)*. *E-commerce* dapat digunakan oleh wirausaha untuk membuat *web* di internet guna memasarkan produk yang ditawarkan dan tidak memerlukan biaya yang mahal untuk memperluas promosi bisnisnya karena bisa memanfaatkan *platform* yang sudah ada sebelumnya, seperti sosial media.

Terdapat pula sistem informasi yang merupakan komponen penting pada suatu sistem yang terdapat pada perusahaan. Menurut Nuraibah (2021) sistem informasi yang paling populer di kalangan wirausahawan adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Rapika (2021) pemrosesan data secara manual sudah tidak lagi relevan di era modern seperti saat ini, karena

terdapat keterbukaan dan globalisasi yang mengharuskan segala sesuatu harus diproses dengan cepat dan akurat. Kekeliruan yang diakibatkan oleh pengolahan data secara manual sudah tidak lagi bisa di netralkan karena informasi yang dihasilkan dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Hal inilah yang membuat keberadaan sistem informasi akuntansi menjadi semakin penting dan utama bagi suatu perusahaan.

Menurut Wulandari (2020) bahwa pemahaman akan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi saja tentu tidaklah cukup jika ingin menjadi seorang wirausahawan, tentu ilmu pengetahuan tentang dunia wirausaha juga sangat dibutuhkan. Ketua *Center of Entrepreneur Development* Universitas Gadjah Mada, Dr. Ir. Edi Suryanto, M.Sc., menyatakan pada perguruan tinggi kurikulum yang dibuat saat ini mewajibkan mahasiswa untuk menempuh mata kuliah kewirausahaan dengan harapan dapat memberikan pengetahuan kewirausahaan dan menumbuhkan jiwa berwirausaha serta dapat memberikan arahan kepada mahasiswa tentang bagaimana memulai suatu usaha. Sehingga mahasiswa masa kini tidak hanya terfokus untuk mencari pekerjaan di perusahaan-perusahaan, melainkan mahasiswa yang mampu menyediakan lapangan pekerjaan itu sendiri.

Menurut Sumarni (2020) munculnya wabah covid-19 sebagai fenomena baru di seluruh penjuru dunia mengubah segala aspek dalam kehidupan masyarakat saat ini. Di Indonesia wabah covid-19 mulai dirasakan pada tahun 2020. Munculnya wabah ini juga menimbulkan dampak yang signifikan pada dunia bisnis, persaingan pasar semakin ketat dan semakin susah untuk ditembus para wirausahawan-wirausahawan baru. Menurut Rapika (2021) bukan tidak mungkin seiring dengan berjalannya waktu dengan kondisi saat ini masyarakat mulai terbiasa berdampingan dengan wabah covid-19. Hal ini ternyata juga memberikan dampak pada mahasiswa, dimana banyak lulusan universitas yang sulit mendapatkan pekerjaan setelah lulus dan ini menambah panjang daftar pengangguran terdidik di Indonesia. Masalah ini dapat diantisipasi dengan berwirausaha sehingga daftar pengangguran terdidik dapat dikurangi di masa mendatang.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di antaranya oleh Margareta (2019) membuktikan bahwa tampak pengaruh positif yang ditunjukkan dengan adanya *e-commerce* dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan minat berwirausaha mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Surakarta. Begitu Juga berdasarkan hasil penelitian Sugiono (2019) menunjukkan bahwa kesadaran akan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berbisnis pada mahasiswa. Ditambah dengan penelitian oleh Wulandari (2020) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan membawa pengaruh positif akan minat berwirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen angkatan 2016 dan 2017 Universitas Jember.

Theory of Planned Behavior merupakan teori terpopuler yang digunakan untuk menerangkan berbagai perilaku dalam bidang kewirausahaan. *Theory of planned behavior* (TPB) yang biasa dikenal dengan teori perilaku terencana adalah hasil elaborasi mendalam dari *Theory of reasoned action* (TRA) pada teori yang dicetuskan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). *Theory planned behavior* (TPB) mengasumsikan niat adalah suatu faktor yang memotivasi suatu perilaku. Niat sendiri didefinisikan sebagai tanda seberapa keras seseorang ingin mencoba dan seberapa besar rencana seseorang untuk menunaikan suatu tindakan. Menurut Ajzen (1991) Niat individu untuk terlibat dalam suatu perilaku adalah komponen kunci dari *Theory of Planned Behavior* (TPB). Kapasitas untuk mengidentifikasi unsur-unsur motivasional yang memicu suatu perilaku dikenal sebagai niat atau *intention*. Pada teori ini dikatakan bahwa keinginan perilaku (*behavioral intention*) terdiri atas: keyakinan akan probabilitas, perolehan, dan pertimbangan dari tindakan tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan akan pedoman yang menjadi ekspektasi dan dorongan motivasional untuk memuaskan ekspektasi yang ada (*normative beliefs*), dan keyakinan tentang situasi-situasi yang bisa mendorong atau menggagalkan tindakan dan pemahaman terhadap potensi dari situasi-situasi tersebut (*control beliefs*) (Resa Saputri, 2021).

Ajzen (1991) menjelaskan bahwa *Theory of Planned Behaviour* (TPB) bisa digunakan dalam memprediksi ataupun mengukur minat individu, dimana minat tersebut dikontrol oleh beberapa faktor. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan bisa saja ikut andil dalam pengambilan keputusan. Hal ini mengartikan bahwa

semakin signifikan pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap minat individu maka akan memperlambat keyakinan individu tersebut untuk berdaya usaha dan merealisasikan usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh dari *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha selama pandemi Covid-19 di kalangan mahasiswa S1-Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Pada hakikatnya *e-commerce* adalah implikasi dari perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi, sehingga dapat menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap cara individu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, pada konteks ini terkait dengan jual beli (Wirapraja dan Aribowo, 2018). Ini selaras dengan penerapan *Theory of planned behavior* (TPB) pada analisis pengaruh pengaplikasian *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1-Akuntansi. Dalam pemanfaatan *e-commerce* sebagai media untuk membantu kegiatan wirausaha, seseorang memerlukan beberapa informasi dari lingkungannya, sesuai dengan hubungan antara teori perilaku terencana dengan penelitian ini. Seorang individu menonjolkan ketertarikan akan suatu tindakan jika individu tersebut telah mengevaluasi keinginan tersebut secara konstruktif, memiliki pemahaman yang cukup terhadap lingkungan sosial dan mengakui bahwa terdapat peluang dan kemampuan untuk melakukan hal tersebut. Sehingga timbul ketertarikan yang kuat akan tindakan tersebut. Ketika *control* diri lebih menonjol maka akan menimbulkan pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku individu. Sikap terhadap perilaku akan simultan atau positif jika seseorang memiliki pendirian dan tekad yang kuat tentang asumsi bahwa suatu tindakan akan menghasilkan hasil yang menguntungkan.

Hal ini didukung oleh temuan penelitian dari Rapika (2021), Hakim (2016), Margaretha (2019), Erlisya (2021) dan Veronika (2022) yang berpendapat bahwa keberadaan *e-commerce* merupakan faktor dasar yang mendorong pengambilan keputusan untuk membangun bisnis pada mahasiswa akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keputusan dalam berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis diperoleh yaitu:

H1: *E-commerce* mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa selama pandemi covid-19.

Theory of planned behavior (TPB) menggambarkan bagaimana user teknologi informasi berperilaku dalam hal sikap, niat, dan keyakinan mereka (Margaretha dan Setiawati, 2019). Tujuan dari model ini ialah untuk mengklarifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi bagaimana perilaku user teknologi informasi yang mendorong atau memotivasi penggunaan teknologi itu sendiri. Secara lebih rinci model TPB menerangkan dimensi-dimensi tertentu yang berpengaruh pada penerimaan teknologi informasi agar mudah diterima oleh user teknologi tersebut. Terdapat tiga persepsi dari user yang mendefinisikan *Theory of planned behavior* (TPB) yang berdampak pada penerimaan mereka terhadap teknologi, yaitu keyakinan tentang probabilitas, perolehan, dan pertimbangan perilaku berdasarkan keyakinan tentang pedoman yang menjadi ekspektasi dan dorongan motivasional untuk memuaskan ekspektasi tersebut (*normative beliefs*), dan keyakinan tentang situasi-situasi yang dapat mendorong atau menghambat tindakan dan pemahaman akan potensi dari situasi-situasi tersebut (*control beliefs*) (Saleem *et al.*, 2022). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rapika (2021), Hakim (2016), Margaretha (2019) dan Erlisya (2021) yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap keputusan berwirausaha. Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis yang diperoleh yaitu:

H2: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa selama pandemi covid-19.

Saputri (2019) mengungkapkan bahwa keberhasilan seorang wirausaha ditentukan dari pengetahuan, kemampuan, dan kemauan yang dimiliki seorang individu. Meskipun individu memiliki kemauan yang kuat, mereka akan tetap kesulitan mengembangkan bisnisnya jika tidak menguasai pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan. Di sisi lain, jika seseorang menguasai kompetensi dan pengetahuan yang dibutuhkan namun tidak memiliki dorongan yang kuat, keinginan untuk menjadi wirausahawan hanya akan menjadi angan-angan semata. Menurut *Theory of planned Behavior*, salah satu unsur internal yang berpengaruh akan

keputusan kewirausahaan adalah perolehan pengetahuan kewirausahaan dari pengalaman atau pembelajaran di luar kelas.

Hal ini didukung hasil penelitian Hutagaung et al., (2017), Shamsuddin et al., (2018) Hamdani Amid (2020) dan Veronika Kristanti (2022), Hutagaung et al., (2017) yang dapat memberikan bukti bahwa pengetahuan tentang bisnis mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengambilan keputusan berbisnis. Berlandaskan paparan di atas, dapat ditarik hipotesis yaitu: H3: Pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa selama pandemi covid-19.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menerapkan desain studi empiris. Variabel yang digunakan meliputi *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, dan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel bebas dan minat berwirausaha selaku variabel terikat. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan populasi yaitu seluruh mahasiswa aktif jurusan S1-Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Jumlah sampel sebanyak 108 mahasiswa yang dijadikan responden. Teknik sampling diaplikasikan yaitu *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan variabel diantaranya adalah *e-commerce* yang diukur menggunakan beberapa indikator diantaranya mudah diakses, kegunaan, kepercayaan, dan norma subjektif. Variabel selanjutnya ialah sistem informasi akuntansi yang diukur dengan indikator diantaranya yaitu ketersediaan, daya andal, produktivitas, efektivitas, dan pelayanan sistem komputer. Variabel pengetahuan berwirausaha diukur dengan indikator pengetahuan dasar berwirausaha, pengetahuan ide dan peluang bisnis, dan pengetahuan tentang aspek bisnis.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha yang diukur dengan 5 ukuran yaitu pilihan usaha, perasaan ingin memulai usaha, perasaan senang saat menjadi wirausaha, keinginan memulai usaha, menjadi wirausaha dan berani mengambil resiko. Semua alat yang digunakan akan diukur dengan menggunakan skala likert. Penggunaan skala Likert adalah untuk menilai sikap, asumsi dan pendapat seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena/peristiwa yang terjadi di lingkungan sosial. Untuk menilai tingkat pemahaman responden terhadap pernyataan yang dibuat oleh peneliti, setiap tanggapan akan dinilai dengan skala Likert dari 1 sampai dengan 4.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data ialah uji instrumen dengan langkah awal berupa Uji Validitas digunakan untuk membuktikan valid atau tidaknya data yang telah didapatkan dari kuesioner yang telah tersebar kepadad seluruh responden. Selanjutnya dilakukan uji korelasi *product momen pearson's*. Lalu uji reabilitas bertujuan untuk membuktikan stabil atau tidaknya jawaban yang didapatkan dari kuesioner yang telah disebar (Riyanto dan Hatmawan 2020). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen kepada variabel dependen (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Selanjutnya uji asumsi klasik dengan melakukan uji normalitas untuk membuktikan benar atau tidaknya distribusi sebuah data, jika sudah benar maka bisa disebut mendekati distribusi normal (Riyanto and Hatmawan 2020). uji multikoleniaritas untuk menguji keberadaan korelasi pada regresi, lalu akan di interpretasikan sebagai korelasi yang kuat atau tinggi. Uji ini dilakukan menggunakan nilai perbandingan VIF (Variance Inflasi Factro) dan koefisien korelasi antara variabel bebas (Riyanto dan Hatmawan 2020), dan uji heterokedasitas untuk mengetahui ketetapan varian dari residual suatu peninjauan ke peninjauan lainnya pada model regresi, dimana ini disebut sebagai homoskesdesitas (Riyanto dan Hatmawan 2020). Uji hipotesis menggunakan uji-t digunakan untuk menguji taraf signifikansi pada variabel bebas pada variabel terikat (Riyanto dan Hatmawan 2020). Terakhir koefisien determinasi dilakukan guna menilai tingkat keakuratan model penelitian yang diaplikasikan dalam menafsirkan variasi variabel independen.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1
Uji Validitas Instrumen E-commerce

| Pernyataan | Pearson Correlation | Sig.(2-tailed) | Keterangan |
|------------------|---------------------|----------------|------------|
| X _{1.1} | 0,726 | 0,00 | Valid |
| X _{1.2} | 0,802 | 0,00 | Valid |
| X _{1.3} | 0,709 | 0,00 | Valid |
| X _{1.4} | 0,742 | 0,00 | Valid |
| X _{1.5} | 0,734 | 0,00 | Valid |
| X _{1.6} | 0,680 | 0,00 | Valid |

Sumber: Hasil pengolahan data

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap item pernyataan untuk suatu variabel memiliki subvariabel e-commerce (X1) pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa pernyataan yang dimasukkan dalam kuesioner pencarian adalah valid. Dapat dikatakan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel-variabel yang diukur dalam kuesioner penelitian.

Tabel 2
Uji Validitas Instrumen Sistem informasi akuntansi

| Pernyataan | Pearson Correlation | Sig.(2-tailed) | Keterangan |
|------------------|---------------------|----------------|------------|
| X _{2.1} | 0,762 | 0,00 | Valid |
| X _{2.2} | 0,801 | 0,00 | Valid |
| X _{2.3} | 0,807 | 0,00 | Valid |
| X _{2.4} | 0,740 | 0,00 | Valid |
| X _{2.5} | 0,779 | 0,00 | Valid |
| X _{2.6} | 0,783 | 0,00 | Valid |

Sumber: Hasil pengolahan data

Hasil pada Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap elemen pernyataan untuk variabel dengan subvariabel sistem informasi akuntansi (X2) berada pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa pernyataan pada tabel pernyataan pertanyaan penelitian adalah valid.

Tabel 3
Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

| Pernyataan | Pearson Correlation | Sig.(2-tailed) | Keterangan |
|------------------|---------------------|----------------|------------|
| X _{3.1} | 0,638 | 0,00 | Valid |
| X _{3.2} | 0,665 | 0,00 | Valid |
| X _{3.3} | 0,772 | 0,00 | Valid |
| X _{3.4} | 0,820 | 0,00 | Valid |
| X _{3.5} | 0,772 | 0,00 | Valid |
| X _{3.6} | 0,808 | 0,00 | Valid |

Sumber: Hasil pengolahan data

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa, masing-masing pernyataan untuk variabel dengan subvariabel pengetahuan awal (X3) berada pada taraf signifikan yaitu di bawah 0,05 yang membuktikan bahwa pernyataan dalam kuesioner penelitian adalah valid.

Tabel 4
Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

| Pernyataan | Pearson Correlation | Sig.(2-tailed) | Keterangan |
|----------------|---------------------|----------------|------------|
| Y ₁ | 0,705 | 0,000 | Valid |
| Y ₂ | 0,865 | 0,000 | Valid |
| Y ₃ | 0,889 | 0,000 | Valid |
| Y ₄ | 0,847 | 0,000 | Valid |

Sumber: Hasil pengolahan data

Hasil pada Tabel 4 menunjukkan bahwa, masing-masing item pernyataan untuk variabel dengan sub-variabel minat berwirausaha (Y) berada pada taraf signifikan yaitu di bawah 0,05 yang membuktikan bahwa pernyataan pada kuesioner penelitian valid.

Tabel 5
Hasil Uji Realibilitas

| Variabel Penelitian | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--------------------------------------|------------------|------------|
| E-commerce (X_1) | 0,784 | Reliabel |
| Sistem informasi akuntansi (X_2) | 0,794 | Reliabel |
| Pendidikan Kewirausahaan (X_3) | 0,787 | Reliabel |
| Minat Berwirausaha (Y) | 0,824 | Reliabel |

Sumber: Hasil pengolahan data

Dilihat dari Tabel 5 diketahui hasil uji reabilitas instrumen terhadap 108 responden dengan variabel *e-commerce* (X_1) memiliki *cronbach's alpha* (α) senilai 0,784, variabel sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki *cronbach's alpha* (α) senilai 0,794, variabel pendidikan kewirausahaan memiliki *cronbach's alpha* (α) senilai 0,787. *Cronbach's alpha* (α) untuk variabel keputusan berwirausaha (Y) adalah 0,824. Ini menjelaskan bahwa nilai *cronbach's alpha* (α) dari keseluruhan variabel melebihi nilai 0,60.

Tabel 6
Uji analisis regresi linier berganda

| Model | | Unstandardized Coeficients | | Standardized Coeficients |
|-------|----------------------------|----------------------------|------------|--------------------------|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 4,754 | 1,450 | |
| | <i>E-commerce</i> | 0,193 | 0,089 | 0,118 |
| | Sistem informasi akuntansi | 0,102 | 0,093 | 0,129 |
| | Pendidikan Kewirausahaan | 0,476 | 0,069 | 0,614 |

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel 6 menampakkan hasil dari uji analisis regresi linier berganda yaitu:

$$y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + ei$$

$$y = 4,754 + 0,193(X_1) + 0,102(X_2) + 0,476(X_3) + ei$$

Hasil persamaan regresi menunjukkan hasil konstanta senilai 4,754 artinya *e-commerce* (X_1), sistem informasi akuntansi (X_2), pengetahuan kewirausahaan (X_3) dikatakan konstanta maka minat berwirausaha konstanta sebesar 4,754.

Koefisien regresi variabel *e-commerce* (X_1) sebesar 0,193, dengan asumsi semua variabel lainnya konstan atau konstan, minat berwirausaha meningkat sebesar 0,193 jika *e-commerce* meningkat sebesar satu satuan. Variabel sistem informasi akuntansi (X_2) menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,102 dengan asumsi variabel lainnya konstan atau tetap, dan jika variabel sistem informasi akuntansi naik satu satuan maka minat berwirausaha juga akan naik sebesar 0,102. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,476 yaitu jika variabel pengetahuan kewirausahaan meningkat sebesar 1 satuan maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,476 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Tabel 7
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

| Unstandardized Residual | |
|-------------------------|-------|
| N | 108 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,058 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2023)

Tabel 7 berupa hasil uji normalitas. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada variabel *e-commerce* (X_1), sistem informasi akuntansi (X_2), pengetahuan kewirausahaan (X_3),

dan minat berwirausaha (Y) telah berdistribusi normal dibuktikan dari hasil nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 8
Uji Multikolinieritas

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|-----------------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| <i>E-commerce</i> | 0,479 | 2,087 | Tidak terjadi multikolenieritas |
| <i>Sistem informasi akuntansi</i> | 0,439 | 2,278 | Tidak terjadi multikolenieritas |
| Pengetahuan Kewirausahaan | 0,760 | 1,317 | Tidak terjadi multikolenieritas |

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2023)

Tabel 8 menunjukkan hasil uji multikolenieritas pada variabel *e-commerce* menghasilkan tolerance senilai 0,479 dan nilai VIP sebesar 2,087. Lalu untuk variabel *sistem informasi akuntansi* menghasilkan tolerance senilai 0,439 dan nilai VIP sebesar 2,278. Terakhir pada variabel pengetahuan kewirausahaan nilai *tolerance* yang dihasilkan senilai 0,760 serta VIP senilai 1,317. Dari perolehan tersebut dapat dinyatakan bahwa pada tiap variabel tidak mengalami multikolenieritas, karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIP kurang dari 10.

Tabel 9
Uji Heteroskedasitas

| Variabel | Signifikansi | Keterangan |
|-----------------------------------|--------------|--------------------------------|
| <i>E-commerce</i> | 0,205 | Tidak terjadi heteroskedasitas |
| <i>Sistem informasi akuntansi</i> | 0,580 | Tidak terjadi heteroskedasitas |
| Pengetahuan Kewirausahaan | 0,124 | Tidak terjadi heteroskedasitas |

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2023)

Tabel 9 menunjukkan hasil uji heteroskedasitas pada variabel *e-commerce* menghasilkan signifikansi senilai 0,205. Lalu untuk variabel sistem informasi akuntansi menghasilkan signifikansi senilai 0,580. Terakhir pada variabel pengetahuan kewirausahaan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,124. Maka dari perolehan tersebut disimpulkan bahwa pada tiap variabel tidak mengalami heteroskedasitas, sebab nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 10
Uji-t

| Model | | Unstandardized Coeficients | | Standardized Coeficients | t | Sig. |
|-------|----------------------------|----------------------------|------------|--------------------------|-------|--------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4,754 | 1,450 | | 3,278 | 0,001* |
| | <i>E-commerce</i> | 0,193 | 0,089 | 0,118 | 2,048 | 0,007* |
| | Sistem informasi akuntansi | 0,102 | 0,093 | 0,129 | 2,094 | 0,013* |
| | Pendidikan Kewirausahaan | 0,476 | 0,069 | 0,614 | 6,868 | 0,000* |

*Signifikansi pada level 0,05

Sumber: Hasil Olah Data Primer

Tabel 10 menghasilkan bahwa hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05. Uraian hasil uji t pada tiap-tiap variabel dapat dilihat sebagai berikut:

- Pengaruh *e-commerce* (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Hasil uji t memiliki t_{hitung} senilai 2,048, t_{tabel} senilai 1,984 dan signifikansi senilai 0,007.
- Pengaruh sistem informasi akuntansi (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Hasil uji t memiliki t_{hitung} senilai 2,094, t_{tabel} senilai 1,984 dan ignifikansi senilai 0,013.
- Pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_3) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Hasil uji t memiliki t_{hitung} senilai 6,868, t_{tabel} senilai 1,984 dan signifikansi senilai 0,000.

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std.Error of the Estiamate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,607 ^a | 0,388 | 0,350 | 1,158 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2023)

Dilihat dari tabel 11 menghasilkan nilai *Adjusted Square* (R^2) 0,350. Dari hasil yang didapatkan, 35% varians dalam variabel dependen memiliki sumbang pengaruh terhadap variabel independen, atau 35% variasi dalam variabel dependen dapat dikaitkan dengan variasi variabel independen yang diaplikasikan pada penelitian ini. Sedangkan faktor lain yang tidak diperhatikan pada penelitian ini berdampak pada sisanya sebesar 65%.

Berdasarkan hipotesis pertama variabel *e-commerce* (X_1) mempengaruhi secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa selama pandemi covid-19. Hipotesis pertama pada penelitian ini diterima, yang ditunjukkan melalui hasil uji t pada tabel 4.20 yang menghasilkan variabel *e-commerce* memiliki t_{hitung} senilai 2,048, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,984 dengan signifikansi senilai $0,007 < 0,05$.

Sejalan dengan perilaku penggunaan *Theory of planned behavior* (TPB) yang mendefinisikan jika individu perlu memiliki sejumlah informasi dari sekitar mengenai pemanfaatan *e-commerce* sebagai media berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rapika (2021), Hakim (2016), Margaretha (2019), Erlisya (2021) dan Veronika (2022) menunjukkan bahwa *e-commerce* menjadi pemicu mahasiswa akuntansi terkait pengambilan keputusan dalam memulai wirausaha. Penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian ini, karena *e-commerce* menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan hipotesis pertama kedua Sistem Informasi Akuntansi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa selama pandemi covid-19. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, yang ditunjukkan dari hasil uji t pada tabel 4.21 yang menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki t_{hitung} sebesar 2,094, sedangkan t_{tabel} senilai 1,984 dengan signifikansi senilai $0,013 < 0,05$.

Sejalan dengan penggunaan *Theory of planned behavior* (TPB) yang mendefinisikan perilaku *user* suatu teknologi informasi berdasarkan keyakinan, tingkah laku, rencana, dan keterkaitan perilaku *user* tersebut. Jika dilihat secara lebih terperinci model TPB menegaskan bahwa penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi membawa pengaruh akan mudah atau tidaknya penerimaan teknologi informasi oleh *user* atau pemakai. Dapat diasumsikan bahwa setiap langkah organisasi atau perusahaan memberikan pengaruh pada minat untuk berwirausaha. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rapika (2021), Hakim (2016), Margaretha (2019) dan Erlisya (2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan bisnis. Penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian ini, dimana sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa S1 akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan hipotesis ketiga variabel pengetahuan kewirausahaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa selama pandemi covid-19. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, yang ditunjukkan dari hasil uji t pada tabel 4.22 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki t_{hitung} sebesar 6,868, sedangkan t_{tabel} senilai 1,984 dengan signifikansi senilai $0,000 < 0,05$.

Sejalan dengan penggunaan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang menjelaskan bahwa minat berwirausaha dapat dipicu oleh beberapa faktor internal yaitu ilmu bisnis yang diperoleh melalui belajar, di sekolah dan di luar sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutagaung et al., (2017), Shamsuddin et al., (2018) Amid (2020) dan Kristanti (2022), mengemukakan bahwa pengetahuan bisnis berdampak positif terhadap keputusan bisnis. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, dimana pengetahuan

kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa S1-Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada masa pandemi Covid-19.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan dengan 108 responden yang tersebar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, dapat disimpulkan bahwa variabel pertama yaitu e-commerce berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada masa Covid - 19 di kalangan mahasiswa S1-Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Nilai signifikansi terbukti adalah $0,007 < 0,05$ menegaskan bahwa hipotesis pertama diterima. Kemudian variabel kedua yaitu sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di masa pandemi Covid-19 di kalangan mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengambil nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ menyatakan bahwa hipotesis kedua dapat diterima. Terakhir, variabel ketiga yaitu pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat memulai usaha di masa pandemi Covid-19 di kalangan mahasiswa S1 akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengambil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa hipotesis kedua dapat diterima.

Mengacu pada hasil, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menyarankan peneliti selanjutnya untuk mencari sampel yang lebih beragam, bahkan untuk menghindari kesalahan persepsi. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya yang menggunakan subjek serupa dalam penelitian ini akan memanfaatkan variabel baru dengan lebih baik. Ini akan meningkatkan jumlah referensi baru untuk mempersiapkan studi di masa depan

Daftar Rujukan

- Boahemaah, Lucy, Li Xin, Courage Simon Kofi Dobge, dan Wisdom Wise Kwabla Pomegbe. 2020. The Impact of Entrepreneurship Education on the Entrepreneurial Intention of Students in Tertiary Institutions. *International Journal of Management, Accounting & Economics* 7(4): 123–46.
- Erlisya, Princessa Giacinta. 2020. Pengaruh Persepsi Perkembangan E-Commerce Dan Persepsi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Berbisnis Online. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*. 9th ed. Tangerang: Universitas Diponegoro.
- Hamdani, Amid. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E- Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Kristanti, Veronika. 2021. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan E- Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Lestari, Ni Luh Wayan Tiya, and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11(2): 170–78.

- Margareta, I P, dan M Erma Setiawati. 2019. Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi). *Jurnal Akuntansi*.
- Neliwati. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*. Jakarta: CV. Widya Puspita
- Nurabiah, Nurabiah, Herlina Pusparini, dan Yusli Mariadi. 2021. E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 5(2): 238–53.
- Pratiwi, Yunita Niqrisah Dwi, dan Hari Purwanto. 2021. Pemahaman E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Di Solo Raya. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan* 3: 88–97.
- Primandaru, Noormalita. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia* 13(1): 68.
- Rapika, Siti. 2021. Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi*.
- Rusman, A D P, F Umar, dan M Majid. 2021. Covid-19 Dan Psikososial Masyarakat Di Masa Pandemi. Penerbit NEM.
- Study Program (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2016-2017 Universitas Satya Negara Indonesia). *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia Jakarta.
- Wulandari, Leffy Ayu. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 Dan 2017. *Skripsi*. Jember: Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Jember.